Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 376 - 382

Implementasi Penggunaan *Simpenqu* Sebagai *Web* Administrasi Guru *Online* di SMP Qurani Al-Bahjah

Wita Noviyanti[1], Mochamad Dicky Yudhantaka[2], Dewi Cahyani[3], Moh. Ali[4]

Program Magister, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Kode Pos 45132, Jawa Barat, Indonesia
Email : witanoviyanti126@gmail.com[1], takayudhantaka1998@gmail.com[2], dewicahyani@syekhnurjati.ac.id[3], moh.ali@syekhnurjati.ac.id[4]

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the use of Simpenqu, a web-based application developed internally by SMP Islam Qurani Al-Bahjah, on the effectiveness of teacher learning administration. This application includes various features such as daily journals, student attendance recording, preparation of report cards, and management of teaching modules. The results showed that the use of Simpenqu provide a significant positive impact in improving the work efficiency of teachers and encourage the involvement of parents in the educational process. In addition, this application also supports Adiwiyata program by reducing the use of paper. However, there are technical constraints such as system disruptions and infrastructure limitations that still need to be addressed. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation.*

Article History
Received: 20-06-25
Reviewed: 08-09-25
Published: 22-09-25

Key Words
Learning, Save,Efficiency, Digitalization, Superpower

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penggunaan *Simpenqu*, sebuah aplikasi berbasis web yang dikembangkan secara internal oleh SMP Islam Qurani Al-Bahjah, terhadap efektivitas administrasi pembelajaran guru. Aplikasi ini mencakup berbagai fitur seperti jurnal harian, pencatatan kehadiran siswa, penyusunan rapor, serta pengelolaan modul ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Simpenqu* memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja guru serta mendorong keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Selain itu, aplikasi ini juga mendukung program Adiwiyata dengan mengurangi penggunaan kertas. Namun, terdapat kendala teknis seperti gangguan sistem dan keterbatasan infrastruktur yang masih perlu dibenahi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sejarah Artikel
Diterima: 20-06-25
Direview: 08-09-25
Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci
Pembelajaran, Simpenqu, Efisiensi, Digitalisasi, Adiwiyata

How to Cite: Noviyanti, W., Yudhantaka, M. D., Cahyani, D., & Ali, M. Implementasi Penggunaan Simpenqu Sebagai Web Administrasi Guru Online di SMP Qurani Al-Bahjah . *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, *11*(2), 376–382. https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16513

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam aspek manajemen dan administrasi sekolah. Seiring dengan kebijakan pemerintah dalam mendukung digitalisasi pendidikan melalui Kurikulum Merdeka, banyak institusi pendidikan mulai mengembangkan dan mengadopsi sistem informasi berbasis digital untuk menunjang aktivitas administrasi guru (SUTARSIH et al., 2024). Salah satu inovasi tersebut adalah penggunaan sistem administrasi pembelajaran daring seperti *Simpenqu*, yang dikembangkan secara internal oleh SMP Islam Qurani Al-Bahjah.

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 376 - 382

Administrasi pembelajaran merupakan elemen penting yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Ketika administrasi dilakukan secara manual, banyak guru mengalami beban kerja tambahan yang mengurangi fokus pada pengajaran.(SUTARSIH et al., 2024) Digitalisasi administrasi melalui aplikasi seperti Simpenqu diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keterlibatan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua.(Trilling & Fadel, 2009)

Namun, seperti halnya sistem berbasis teknologi lainnya, penerapan Simpenqu juga menghadapi tantangan, seperti gangguan teknis serta ketergantungan pada infrastruktur seperti listrik dan koneksi internet. Oleh karena itu, penting dilakukan evaluasi mendalam terhadap implementasi Simpenqu untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan kendala yang dihadapi dalam penggunaannya di sekolah.

a. Administrasi Pembelajaran Guru

Terlepas dari definisinya, administrasi dapat didefinisikan secara sempit atau luas. Dalam arti sempit, administrasi mencakup kegiatan tertulis yang mencakup pencatatan data, surat menyurat, dan informasi, serta penyimpanan dokumen agar dapat diakses kembali saat diperlukan. Dalam arti luas, administrasi mencakup pekerjaan tata usaha karena administrasi mencakup manajemen atau pengelolaan keseluruhan bagian organisasi untuk mencapai tujuan atau program organisasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pekerjaan administrasi sama dengan pekerjaan manajemen dan operasional.(Chaerany, 2024)

Menurut Wina Sandjaya, suatu program terencana yang dibuat sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada setiap kegiatan proses pembelajaran pada setiap kegiatan proses pembelajaran dikenal dengan istilah administrasi pembelajaran. Penyusunan dan pelaksanaan program satu tahun (prota), program semester (promes), program bulanan dan program harian merupakan aspek-aspek administrasi kelas yang perlu diperhatikan oleh para pendidik.(Chaerany, 2024)

Administrasi pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut Mulyasa (2014), administrasi pembelajaran berperan penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan kelas yang menjadi tanggung jawab utama guru. Administrasi yang tertata akan memudahkan guru dalam mengontrol capaian pembelajaran, mendokumentasikan proses pendidikan, serta melaporkan perkembangan siswa kepada pihak sekolah dan orang tua.(Wibowo, 2013)

Administrasi yang baik tidak hanya berorientasi pada dokumen, tetapi juga mencerminkan kualitas proses pembelajaran yang terjadi. Dalam era digital, bentuk administrasi yang manual mulai ditinggalkan dan beralih pada sistem berbasis teknologi informasi. Hal ini dilakukan demi menghemat waktu, meminimalisir kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pelaporan data .(Wibowo, 2013) Oleh karena itu, digitalisasi administrasi merupakan keniscayaan dalam menjawab tantangan pendidikan modern.

Oleh karena itu guru harus mengatur, melaksanakan dan menilai pembelajaran guna memenuhi tanggung jawabnya sebagai penyelenggara pembelajaran. Kapasitas untuk menerapkan strategi, memanfaatkan sumber daya dan membangun lingkungan belajar yang positif dan menarik bagi siswa merupakan bagian dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.(Chaerany, 2024)

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 376 - 382

b. Digitalisasi Pendidikan dan Efisiensi Guru

Digitalisasi adalah proses perubahan dan penggunaan analog ke teknologi digital. Salah satu yang mendorong digitalisasi ialah faktor teknologi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digitalisasi mempunyai arti proses pemakaian sistem digital. Digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan dan menganalisis data digital.

Pendidikan merupakan perwujudan karakter melalui berbagai jenis kegiatan misalnya menanamkan nilai-nilai, pengembangan budi pekerti, nilai keagamaan, nilai moral serta pelatihan dan sebagainya. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, berbunyi bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki semangat religiositas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Novel et al., 2024)

Digitalisasi dalam dunia pendidikan merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang berbagai aspek pembelajaran, termasuk administrasi. Menurut Trilling dan Fadel (2009), pemanfaatan teknologi dalam pendidikan modern memungkinkan terjadinya efisiensi dalam hal waktu, tenaga, dan sumber daya. Salah satu dampak positif digitalisasi adalah terciptanya keteraturan sistem administrasi dan pengurangan beban kerja administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengembangan strategi pembelajaran.(Afriantoni et al., 2025)

Ali Murtopo et al. (2023) dalam Afriatoni (2025) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pembelajaran memberikan ruang kolaboratif dan akses informasi secara cepat dan tepat. Sistem administrasi pembelajaran berbasis web seperti Simpenqu memungkinkan guru untuk mengakses, mengolah, dan menyimpan data pembelajaran dengan efisiensi tinggi, serta memberikan ruang monitoring yang lebih luas bagi kepala sekolah maupun orang tua.(Afriantoni et al., 2025)

c. Peran Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web

Menurut Jogiyanto, yaitu yang melakukan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Definisi sistem berdasarkan pendekatan yang menekankan pada prosedurnya adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Jadi, suatu sistem adalah suatu jaringan kerja pada prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut Ariesto Hadi Sutopo, Sistem informasi terdiri dari dua kata yaitu ”sistem” dan ”informasi”. Sistem sendiri berarti gabungan dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Informasi berarti sesuatu yang mudah dipahami oleh penerima. Sistem informasi memiliki makna sistem yang bertujuan menampilkan informasi.

Sedangkan sekolah menurut Irawan, Susanti dan Triyanto adalah suatu bangunan atau sarana untuk belajar mengajar, serta tempat penerimaan dan pengajaran. Seperti kita ketahui, sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat belajar. Hingga saat ini, sebagian besar masyarakat masih mempercayai sekolah sebagai tempat belajar, melatih

keterampilan, menerima pendidikan atau tempat tumbuh kembang anak. Saat ini sekolah berusaha menjadi lembaga pendidikan yang dapat melayani masyarakat dengan baik, khususnya dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat.(Fauziah et al., 2024)

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIM) berbasis web merupakan sistem yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data sekolah secara elektronik. SIM memfasilitasi berbagai kegiatan administratif seperti kehadiran siswa, penilaian, hingga distribusi rapor. Menurut Novienty (2016), sistem berbasis web memiliki keunggulan dari segi fleksibilitas, integrasi antar-komponen, serta keamanan data yang lebih terstruktur.(Novienty & Prapanca, 2016)

Dalam konteks aplikasi Simpenqu, sistem ini telah disesuaikan dengan kebutuhan internal sekolah dan disempurnakan agar mampu menjangkau interaksi antara guru, siswa, dan orang tua secara langsung. Sistem ini juga menjadi cerminan dari kebijakan transformasi digital dalam dunia pendidikan sebagaimana dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui kebijakan Merdeka Belajar.

d. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan keikutsertaan dan kehadiran orang tua baik di sekolah dan di rumah dalam proses belajar yang diikuti anak sehingga orang tua mengalami apa yang dialami anak mereka dalam proses pendidikan yang akan memberikan dampak positif bagi anak pada setiap aktivitas yang dilakukan.(Nopiyanti et al., 2021)

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa. Wibowo (2013) mengungkapkan bahwa ketika orang tua dilibatkan secara aktif, maka akan terbentuk sinergi antara rumah dan sekolah yang mendorong optimalisasi tumbuh kembang peserta didik. Melalui sistem digital seperti Simpenqu, informasi mengenai kehadiran siswa, nilai, dan catatan pembelajaran dapat diakses secara langsung oleh orang tua, sehingga mendorong terciptanya pendidikan yang partisipatif dan kolaboratif. Sehingga aplikasi berbasis web secara signifikan meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua, serta meningkatkan kontrol terhadap perkembangan anak di sekolah.(Wibowo, 2013)

e. Pengelolaan Lingkungan dan Adiwiyata

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang mempengaruhi suatu organisme yang dapat berupa organisme hidup atau variabel-variabel yang tidak hidup misalnya suhu, curah hujan, panjangnya siang, angin, serta arus-arus laut.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, hidup dan kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pengaruh lingkungan. Tuntutan kebutuhan hidup mendorong manusia beradaptasi dengan lingkungan melalui berbagai cara sesuai kemampuan, bahkan dorongan ini tidak terbatas pada adaptasi, melainkan memotivasi memberdayakannya melalui penyeimbangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Adiwiyata mempunya pengertian sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan, tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan

Jurnal Transformasi
Volume 11 Nomor 2 Edisi September 2025
PLS FIPP UNDIKMA
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/transformasi/index#
P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 376 - 382

pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Astuti, 2015)

Program Adiwiyata merupakan upaya nasional dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan hidup. Salah satu indikator penting dari pelaksanaan program ini adalah efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk pengurangan penggunaan kertas (Safitri et al., 2022). Dengan adanya sistem administrasi berbasis digital seperti *Simpenqu*, sekolah dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan mendukung prinsip pendidikan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian bahwa digitalisasi administrasi berperan dalam pembentukan budaya sekolah yang ramah lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai persepsi, pengalaman, dan kendala yang dialami guru dalam menggunakan aplikasi Simpenqu. Penelitian dilakukan di SMP Islam Qurani Al-Bahjah dengan subjek penelitian terdiri dari guru, wali kelas, dan tim pengembang Simpenqu dari internal sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi dengan engamati penggunaan Simpenqu dalam kegiatan administrasi pembelajaran sehari-hari. Wawancara dilakukan kepada guru dan wali kelas untuk mendapatkan data terkait persepsi mereka terhadap efektivitas dan kendala penggunaan aplikasi.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (1994), yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode.(Miles & A. Michael Huberman, 1994)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Qurani Al-Bahjah, diperoleh temuan bahwa penggunaan aplikasi Simpenqu sebagai sistem administrasi pembelajaran berbasis web sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas administratif secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini dirancang dan dikembangkan oleh tim ahli dari internal sekolah yang memahami kebutuhan administrasi pembelajaran secara kontekstual. Fitur-fitur yang tersedia dalam Simpenqu mencakup jurnal harian guru, pencatatan kehadiran siswa, penyusunan dan input rapor, pengelolaan modul ajar, serta berbagai kebutuhan dokumentasi lainnya yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Implementasi Simpenqu dinilai mampu menyederhanakan proses administrasi yang sering kali menjadi beban tersendiri bagi guru. Dengan sistem yang terintegrasi dan dapat diakses secara daring, guru dapat mengisi, menyimpan, dan memperbarui data administrasi kapan saja dan di mana saja, sehingga waktu dan tenaga dapat lebih difokuskan pada proses pembelajaran. Sistem ini juga memungkinkan efisiensi kerja yang lebih tinggi karena mengurangi ketergantungan pada dokumen cetak dan kegiatan pengarsipan manual.

Salah satu keunggulan yang paling menonjol dari Simpenqu adalah kemampuannya dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Melalui sistem ini, orang tua dapat secara langsung mengakses informasi terkait kehadiran, perkembangan akademik, dan catatan penting mengenai anak mereka. Hal ini menciptakan komunikasi yang lebih transparan dan interaktif antara pihak sekolah dan orang tua, yang pada akhirnya mendorong terwujudnya pendidikan yang bersifat kolaboratif.

Meski demikian, implementasi Simpenqu tidak terlepas dari sejumlah tantangan teknis yang masih perlu disempurnakan. Sebagian besar pengguna melaporkan bahwa sistem terkadang mengalami gangguan teknis seperti error saat mengakses fitur tertentu, kesulitan saat mengunduh dokumen yang telah diinput, serta tampilan tulisan atau format yang tidak sesuai. Selain itu, keterbatasan infrastruktur di wilayah tertentu, khususnya terkait pasokan listrik yang tidak stabil, turut memengaruhi ketersediaan akses terhadap server pusat aplikasi. Kondisi ini menyebabkan beberapa guru mengalami kesulitan saat ingin mengakses sistem di waktu-waktu tertentu.

Kendati demikian, secara keseluruhan Simpenqu tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu manajemen administrasi pendidikan di lingkungan sekolah. Inovasi ini tidak hanya mendorong transformasi digital dalam proses administrasi, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan lingkungan hidup. Penggunaan Simpenqu secara tidak langsung turut mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, mengingat hampir seluruh aktivitas administratif dilakukan secara digital. Oleh karena itu, keberadaan aplikasi ini sangat relevan dengan pelaksanaan program Adiwiyata yang diterapkan di sekolah, yaitu program pendidikan berbasis lingkungan hidup yang bertujuan membentuk warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Simpenqu* sebagai sistem administrasi pembelajaran berbasis web memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja guru, keterlibatan orang tua, serta kontribusi terhadap praktik ramah lingkungan. Meski masih terdapat beberapa kekurangan teknis yang perlu dibenahi, secara keseluruhan sistem ini menjadi solusi inovatif yang layak untuk terus dikembangkan dan dijadikan model dalam pengelolaan administrasi pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afriantoni, Rahmadani, A., Puspita, D., & Ardinata, P. S. (2025). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 434–444. https://doi.org/p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890 & https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.446

Astuti, F. (2015). Implementasi Program Adiwiyata dalam Pengelolaan Lingkungan Sekolah dan Tingkat Partisipasi Warga Sekolah di SMP Kabupaten Wonosobo Tahun 2015. *Journal Edu Geography*.

Chaerany, C. (2024). Literature Review Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah. *Journal Education and Goverment Wiyata*.

Fauziah, L., Firmansyah, A., & Ahmad Aguswin. (2024). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. Studi Kasus : SMPI Al-Hudri Walibrah. *Remik : Riset dan E-jurnal Manajemen Informatika Komputer*.

Miles, M. B., & A. Michael Huberman. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed). In *Thousand Oaks, CA: Sage Publications.*

Nopiyanti, Rizky, H., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment*.

P-ISSN: 2442-5842
E-ISSN: 2962-9306
Pp: 376 - 382

Novel, S., Merentek, A., & Risal M. (2024). Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Novienty, lolita dewi, & Prapanca, A. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus Sma Al Karimi Tebuwung). *Jurnal Manajemen Informatika*, *5*(2), 83–92.

Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7076–7086.

SUTARSIH, W., HARYATI, T., & WIYONO, N. (2024). Peran Digitalisasi Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(1), 136–143. https://doi.org/10.51878/learning.v4i1.2810

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. In *San Fransisco: Jossey-Bass*.

Wibowo. (2013). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Peradaban. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.